

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dampak Keberadaan Baadara Dhoho terhadap masyarakat Desa Tiron, Kabupaten Kediri pada kehidupan masyarakat desa tiron mengalami perubahan yang signifikan . Masyarakat merasakan adanya perubahan dalam lingkungan sekitar, baik dari segi fisik maupun suasana kehidupan sehari-hari. Beberapa warga merasakan dampak negatif, seperti meningkatnya kebisingan, polusi debu, suaca yang terasa lebih panas, serta tidak nyaman dalam beraktifitas sehari-hari.

Perubahan tersebut juga meempengaruhi pola interaksi sosial masyarakat. Sebelum adanya pembangunan, warga lebih sering berkumpul dan berkomunikasi secara langsung, tetapi setelah adanya perubahan lingkungan, interaksi menjadi berkurang karena warga mersa tidak nyaman untuk sering keluar rumah. Artinya, keberadaan bandara telah mengubah kehidupan masyarakat Desa Tiron. Secara umum, tanggapan masyarakat terhadap keberadaan bandara tidaklah seragam. Ada yang mendukung kerena melihat peluang, ada pula yang mersa terancam karena tidak siap dengan perubahan yang cepat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan bandara menimbulkan reaksi yang beragam, tergantung pada pengalaman, latar belakang ekonomi dan kondisi masing masing individu atau keluarga.

2. Perubahan Sosial ekonomi masyarakat Desa Tiron, Kabupaten Kediri pada keberadaan bandara Dhoho juga memunculkan dampak sosial ekonomi yang cukup nyata bagi masyarakat. Dibidang ekonomi, sebagian warga mulai merasakan adanya peluang baru seperti meningkatnya jumlah pendatang, potensi untuk membuka usaha. Terjadi sejumlah perubahan signifikan yang dapat dirinci sebagai berikut: Secara ekonomi, masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian ke sektor informal seperti buruh proyek dan pedagang. Pendapatan sebagian warga meningkat, namun bagi warga yang terdampak penggusuran atau kehilangan akses usaha, pendapatan justru menurun. Selain itu, muncul masalah baru seperti kenaikan harga kebutuhan pokok dan ketergantungan ekonomi jangka pendek pada proyek. Dalam aspek sosial, interaksi antarwarga menurun karena faktor lingkungan (debu, panas, dan bising), tetapi hubungan antara warga lokal dan pendatang tetap terjalin harmonis. Masyarakat juga mulai menyadari pentingnya pendidikan seiring hadirnya sekolah internasional, meskipun keterbatasan biaya dan fasilitas masih menjadi kendala. Dari sisi kualitas lingkungan yang memburuk seperti debu dan saluran air tersumbat menimbulkan kekhawatiran terhadap kondisi fisik warga. Dampak sosial ekonomi ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman sebelumnya, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat yang memiliki cukup keterampilan dan bisa beradaptasi dengan adanya perubahan lingkungan daerahnya cenderung lebih siap menghadapi perubahan,

sementara yang kurang siap merasa bingung dan khawatir terhadap masa depan.

B. Saran

1. Bagi pihak swasta atau investor sebaiknya perlu memperhatikan dampaknya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kemudian mengantisipasi adanya pencemaran yang ada di lingkungan sekitar bandara.
2. Bagi peneliti selanjutnya. penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada cakupan wilayah dan jumlah informan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah lebih luas, termasuk desa-desa lain yang terdampak langsung maupun tidak langsung oleh pembangunan Bandara Dhoho.